



KONSTRAK PSIKOLOGI

Wahyu Widhiarso

Gadjah Mada University

Contents

LOGO

1 Pengertian Konstrak Psikologis

2 Peta Konstrak Psikologis

3 Jenjang dan Jenis Konstrak Psikologis

4 Terminologi Terkait Konstrak Psikologis

5 Latihan

KASUS

A green circular logo with the word "LOGO" in white capital letters.

- ❖ Seorang ibu menemui anda, lalu menceritakan sepasang saudara kembar diasuh dengan cara yang sama akan tetapi memiliki sifat berbeda. Yang satu cenderung pemalu dan tidak banyak bicara. Yang satu justru berkebalikan, suka menyapa dan banyak bicara. Ibu tersebut bertanya kepada anda, mengapa anak saya memiliki sifat yang berbeda?
- ❖ Apa yang menyebabkan Dodon dan Didin berbeda? Dodon lambat dalam menangkap dan memahami materi pelajaran sedangkan Didin cepat sekali menyerap materi pelajaran, padahal keduanya memiliki usia yang sama, sekolah di tempat yang sama dan memiliki fasilitas yang sama.

CONSEPT vs. CONSTRUCT

LOGO

❖ **KONSEP**. Konsep adalah abstraksi dari peristiwa tampak yang menunjukkan kesamaan ciri dan aspek yang membedakan antara satu dengan lainnya. Konsep merupakan penyederhanaan realitas.

❖ **KONSTRUK**. Konstrak adalah tingkat abstraksi yang tertinggi [higher level abstraction] yang berguna untuk menginterpretasi data dan pengembangan teori.

- **Psychological Construct : A pattern of behavior is performed consistently over time and in different contexts by many individuals (Cronbach, 1971)**

KONSTRAK PSIKOLOGIS

LOGO

❖ Merupakan konsep buatan

- Konstrak psikologis dibangun oleh ahli untuk menjelaskan fenomena psikologis
- Dengan menggunakan konstrak INTELIGENSI kita dapat menjelaskan mengapa individu memiliki kemampuan penalaran bervariasi

❖ Tidak dapat diamati secara langsung

- Konstrak psikologis bersifat abstrak dan hipotetik sehingga tidak dapat diamati secara langsung
- Sebelum diturunkan menjadi indikator tampak, konstrak psikologis tidak dapat diamati

❖ Mengalami perkembangan

- Karena bersifat konseptual maka konstrak psikologi mengalami perkembangan
- Contoh : Locus of Control berubah menjadi Self Control-Self Efficacy

PETA KONSTRAK PSIKOLOGIS

LOGO

❖ Typical Performance

- Menjelaskan kontrak psikologis yang berkaitan dengan karakteristik kepribadian
- Berkaitan dengan aspek psikologis
 - Personality
 - Vocational – Occupational Interest
 - Motivation & Need

❖ Maximal Performance

- Menjelaskan kontrak psikologis yang berkaitan dengan kemampuan individu
- Indentik dengan aspek aptitude dan achievement

KONSTRAK PSIKOLOGIS : Performansi Maksimal

LOGO

❖ Kemampuan (ability)

Kapasitas individu melakukan sesuatu atau menyelesaikan tugas yang diberikan

■ Prestasi (achievement)

- Perubahan status kognitif yang diakibatkan karena proses belajar yang direncanakan.

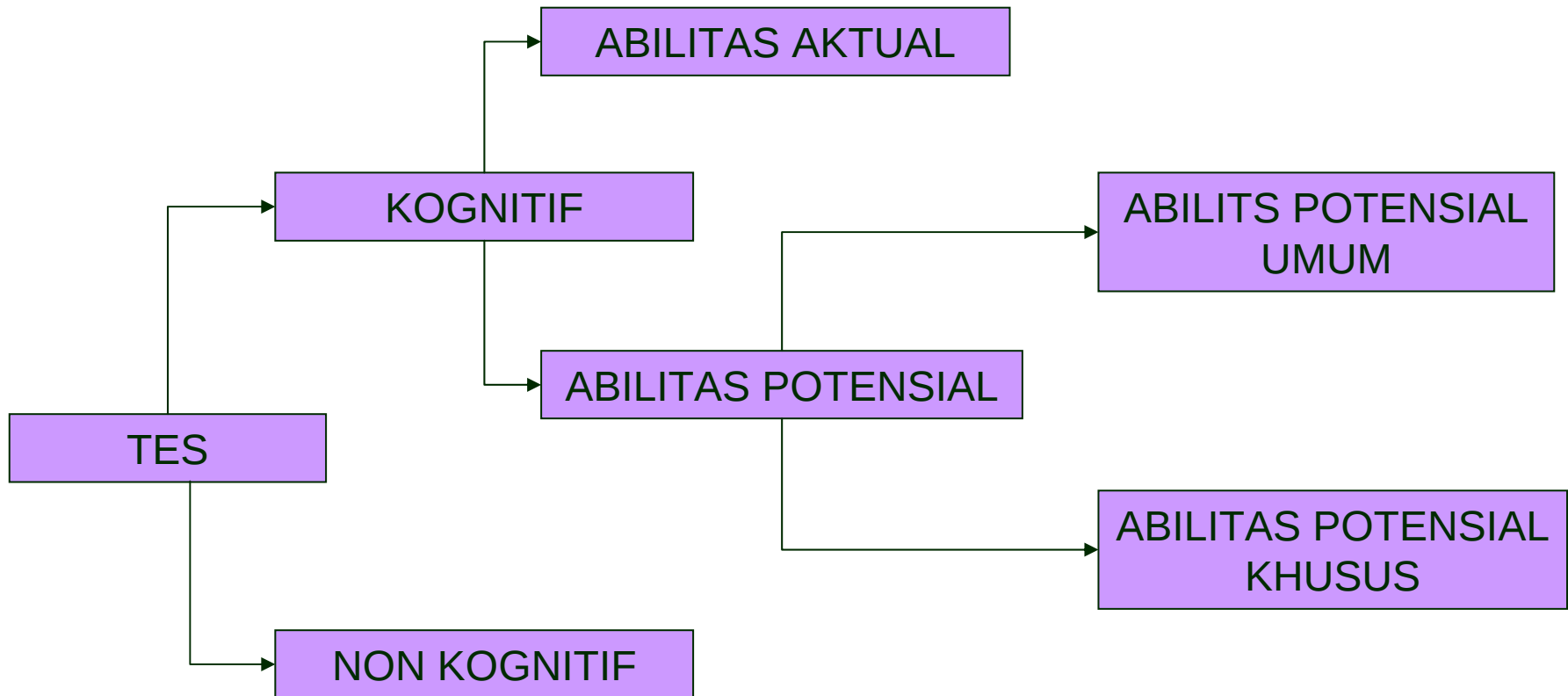
■ Bakat (Aptitude)

- Kapasitas individu untuk membangun pengetahuan atau keterampilan di masa datang

■ Inteligensi (Intelligence)

- Kemampuan individu untuk mengatasi tugas yang terkait dengan tuntutan kognitif

Diagram Klasifikasi Tes

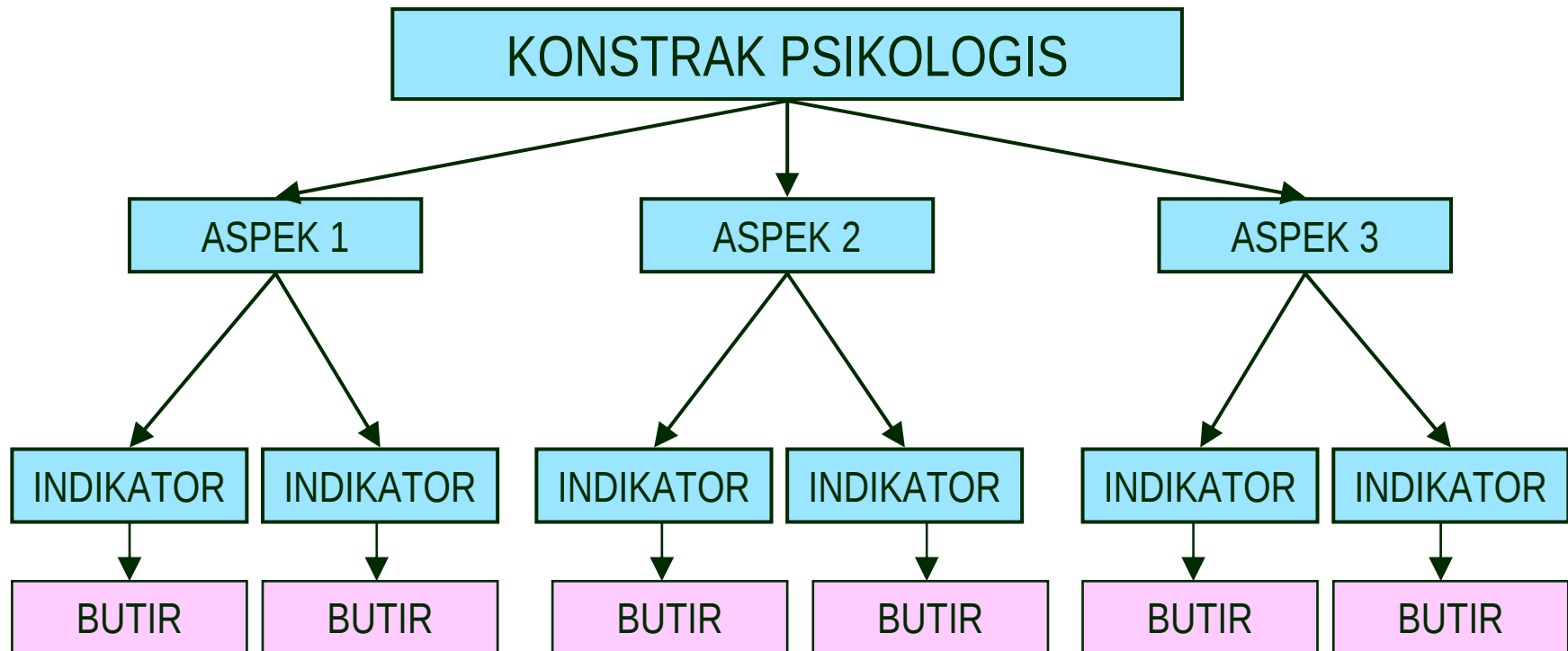


❖ Kepribadian [*Personality*]

- Seperangkat karakteristik dan sifat tertentu yang mendorong cara individu berinteraksi dengan individu atau situasi.
- Asesmen kepribadian melibatkan unsur afektif, persepsi, motivational, interpersonal dan attitudinal
- **Persepsi [*Perception*]**
 - Proses individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan sensori impresi mereka. Contoh pengukuran Skala Persepsi terhadap Ujian (Smith & White, 2001)
- **Sikap [*Attitude*]**
 - Derajat evaluasi individu terhadap orang, objek atau konsep untuk menerima atau menolaknya. Contoh pengukuran Skala Attitudes Toward Computers Scale (Raub, 1981)
 - Komponen sikap adalah kognitif, afektif dan konatif

Jenjang Konstrak Psikologis

Konstrak psikologi bersifat hirarkhis yang memiliki perbedaan tingkat abstraksi dan cakupan yang berbeda



Konstrak Psikologis dan Teori

LOGO

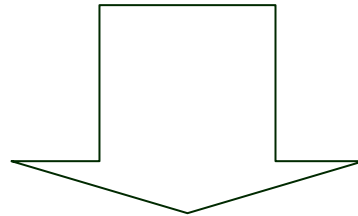
- ❖ Peneliti harus berpedoman pada teori yang menjelaskan aspek yang relevan dengan apa yang diukur (definisi konseptual) dan bagaimana mengukurnya (definisi operasional)
 - Teori tersebut dibangun melalui penelitian eksploratori
 - Dengan memakai landasan teori yang kuat maka peneliti dapat dengan mudah mengembangkan alat ukur

- ❖ Apabila tidak ada teori yang secara khusus mengkaji aspek yang hendak diukur, maka peneliti dapat memadukan teori-teori yang mendukung untuk mendefinisikan aspek yang relevan dengan apa yang hendak diukur
 - Misal, Mengukur Tata Krama Jawa

Menjabarkan Konstrak Menjadi Aspek

LOGO

Personal computer satisfaction is an emotional response resulting from an evaluation of the speed, durability, and initial price, but not the appearance of a personal computer. This evaluation is expected to depend on variation in the actual characteristics of the computer (e.g., speed) and on the expectations a participant has about those characteristics. When characteristics meet or exceed expectations, the evaluation is expected to be positive (satisfaction). When characteristics do not come up to expectations, the evaluation is expected to be negative (dissatisfaction). People with more education will have higher expectations and hence lower computer satisfaction than those with less education.



ASPEK KEPUASAN TERHADAP KOMPUTER

1. KECEPATAN
2. DURASI (KETAHANAN)
3. HARGA

Menjabarkan Aspel Menjadi Item

LOGO

Decide how satisfied or dissatisfied you are with each characteristic of your personal computer using the scale below. Circle the number that best describes your feelings for each statement.

Very Dissatisfied	Dissatisfied	Neither Satisfied nor Dissatisfied	Satisfied	Very Satisfied

My satisfaction with:

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Initial price of the computer | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. What I paid for the computer | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. How quickly the computer performs calculations | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. How fast the computer runs programs | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. Helpfulness of the salesperson | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. How I was treated when I bought the computer | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

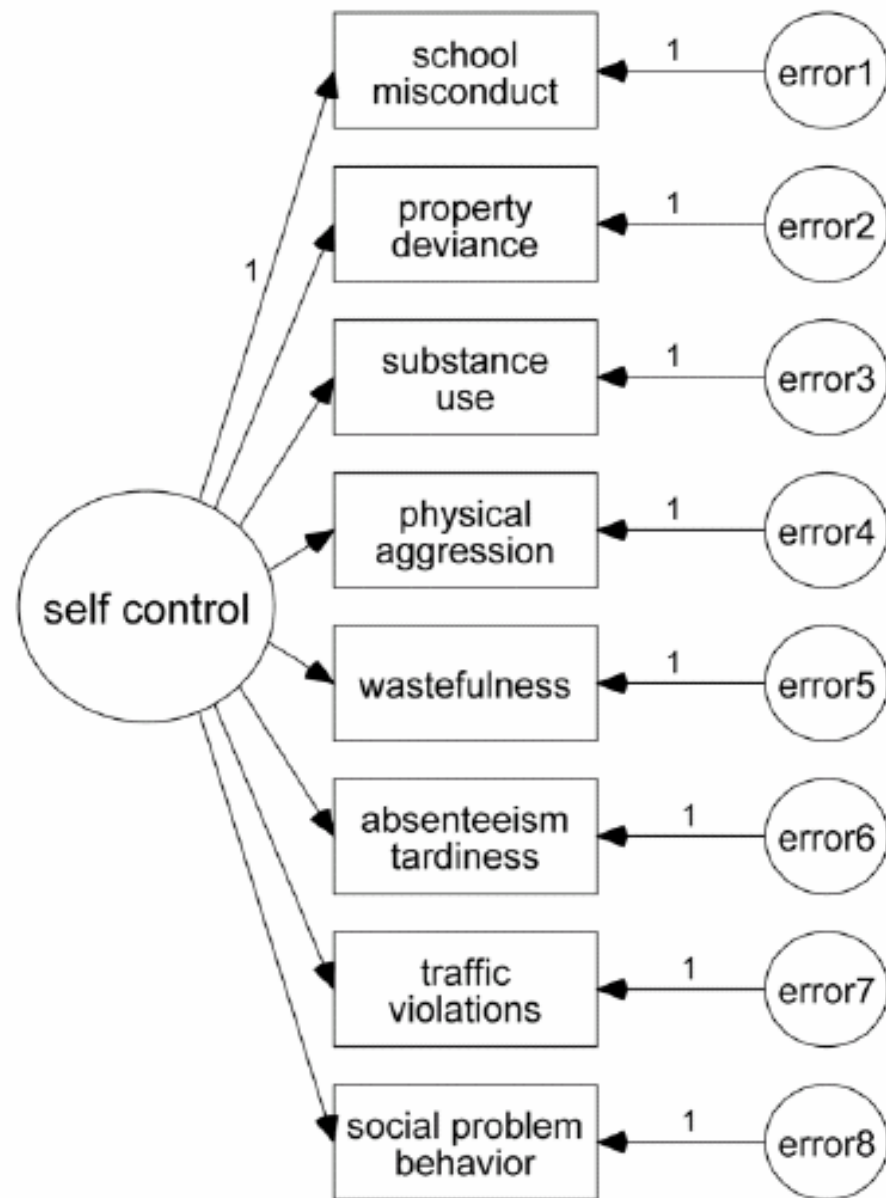


Figure 1. Simple one-factorial model for the Retrospective Behavioral Self-Control scale (RBS) content categories.

❖ **Conceptual Definition** is a formal definition in which a term is defined by using other terms. For example, intelligence may be defined as the ability to think abstractly.

❖ **Operational Definition** is one that describe meaning to a concept or construct by **specifying the operations that must be performed in order to measure or manipulate** the construct, i.e., defining what is meant by self-esteem.

Definisi Operasional [AGRESI]

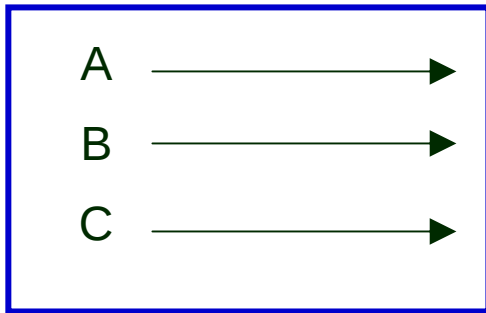


LOGO

- ❖ Physical aggression was defined as the number of times, within the 15-minute observation period, that each child committed a physically aggressive act. Aphysically aggressive act was defined as **an attempt by one child to cause pain to another child by physical means. This includes all incidences of hitting, slapping, kicking or pinching, biting or scratching.** Actions that caused pain. But which were not judged to have this as their primary intention, were not considered to be aggressive acts.

Jenis Konstrak Psikologi

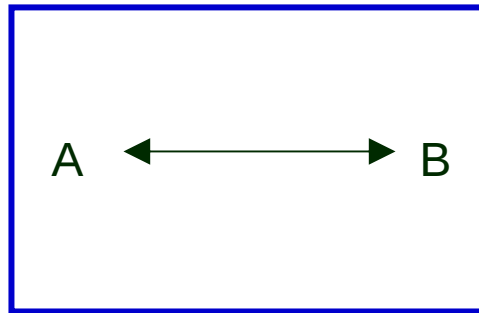
LOGO



Searah

Mengukur atribut psikologis secara koheren

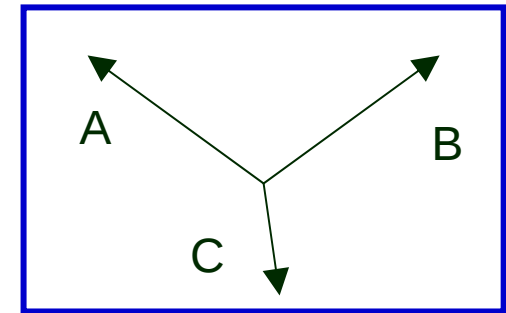
Aspek memiliki arah yang sama sehingga ketiganya dapat dijumlahkan



Bipolar

Mengukur atribut psikologis secara berlawanan

Aspek mengukur hal yang berkebalikan, sehingga besarnya nilai satu aspek merupakan kecilnya aspek yang lain

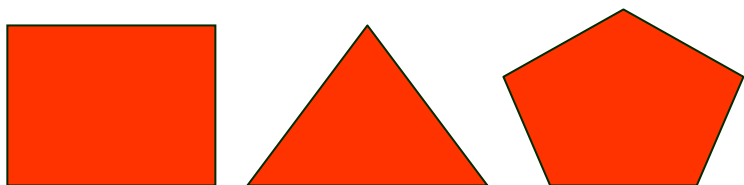


Orthogonal

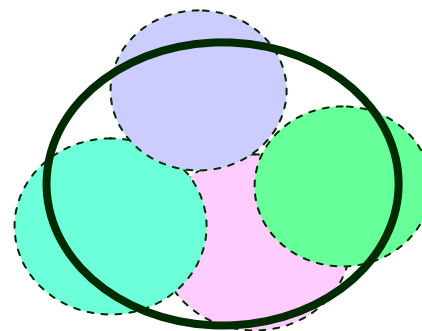
Mengukur atribut psikologis yang berbeda

Aspek mengukur arah yang berbeda sehingga tidak dapat dijumlahkan

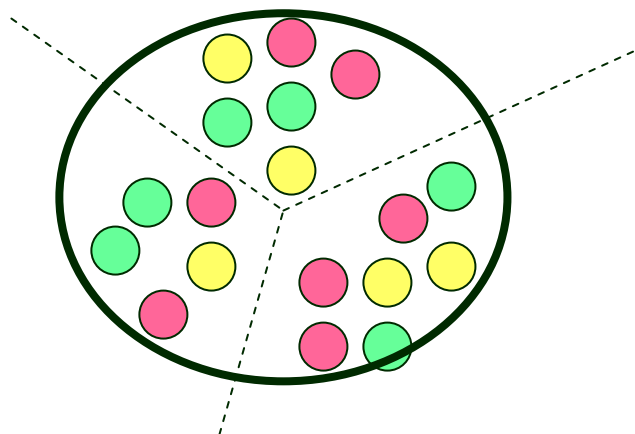
TERMINOLOGI PENGUKURAN PSIKOLOGI



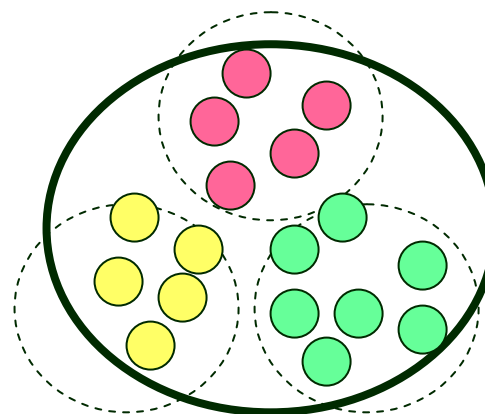
TIPE



KOMPONEN



DIMENSI



FAKTOR

KOMPONEN / ASPEK

LOGO

- ❖ **DOMAIN UKUR.** Komponen biasanya dipakai dalam penyusunan alat ukur yang menjelaskan kawasan psikologi yang hendak ukur yang didapatkan dari teori.
 - Sebelum melalui analisis faktor domain ukur tersebut dapat memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya

Contoh Tabel Spesifikasi Penyusunan Alat Ukur

No.	Komponen Objek Sikap	Komponen Sikap			Total
		Kognitif	Afektif	Konatif	
1	Aspek Kesehatan	5	4	5	14
2	Aspek Sosial	8	8	5	21
3	Aspek Psikologis	7	8	7	22
4	Aspek Moral	7	7	7	21

Aspek Prokrastinasi Akademik

LOGO

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.Tugas Mengarang	7,13, 25, 42	1, 19, 30, 36	8
2. Belajar Menghadapi Ujian	20,26,31,37	2, 8, 15	7
3. Membaca	9,21,32	3, 14, 27, 38	7
4. Kinerja Tugas Administratif	10,28,39	4,16, 22, 33	7
5. Menghadiri Pertemuan	5,11,17,45	23, 34, 40, 43, 44, 50	10
6. Kinerja Akademik	6,12, 18, 29, 35, 41, 48, 49	24, 46, 47	11
Jumlah	26	24	50

FAKTOR



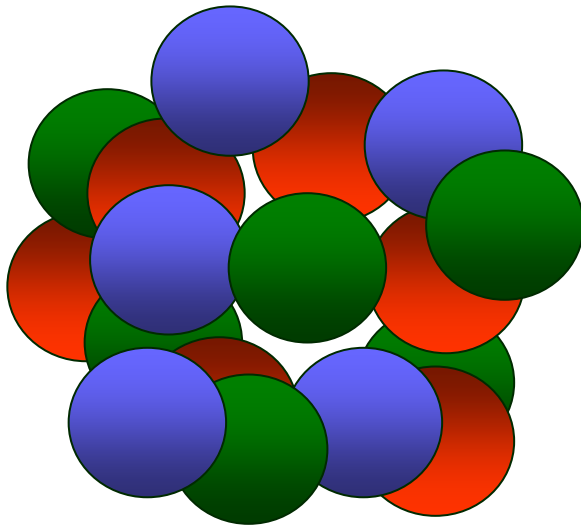
- ❖ Faktor merupakan hasil penggolongan indikator konstruk psikologis berdasarkan yang didapatkan melalui analisis faktor.
 - Indikator dengan domain ukur sama merupakan satu faktor

- ❖ **FAKTOR ANALISIS.** Faktor analisis adalah teknik untuk meringkas sejumlah indikator berdasarkan keterkaitannya
 - Contoh. Noble dkk. (2004) menyusun 20 item untuk mengukur sikap terhadap pekerjaan orang tua tunggal berdasarkan teori Ferber dkk. (1991). Dari hasil analisis faktor ditemukan 20 item tersebut terbagi menjadi dua domain ukur, yaitu faktor keluarga dan faktor pekerjaan

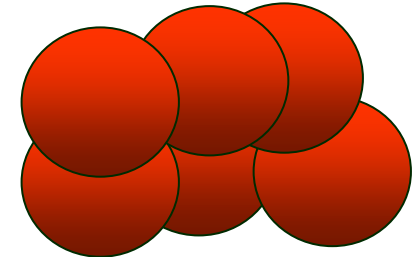
ANALISIS FAKTOR

LOGO

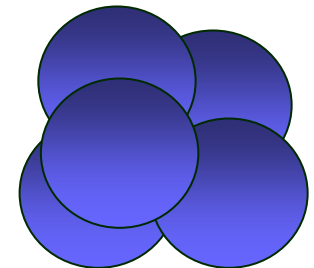
KONSEP DIRI



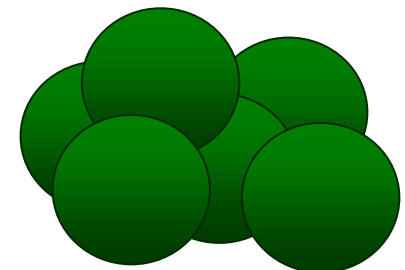
ANALISIS FAKTOR



KETAHANAN



AKADEMIK



KOMPETENSI

Berawal dari indikator-indikator yang tidak terkategori, analisis faktor menyederhanakan indikator tersebut berdasarkan kesamaanya

FAKTOR: BERAPA FAKTOR?

LOGO

No.	Responden	A1	A2	A3	A4
1	Ali	4	4	3	3
2	Ani	4	4	2	3
3	Adi	2	1	4	3
4	Aci	1	1	4	4

Item 1. Saya senang melihat wajah saya berjam-jam lamanya

Item 2. Tidak ada yang dapat menyaingi kualitas wajah saya

Item 3. Saya memiliki badan yang istimewa

Item 4. Banyak orang memuji penampilan saya

ASPEK vs FAKTOR

LOGO

- ❖ **ASPEK** merupakan hasil penjabaran konstruk berdasarkan sebuah teori
- ❖ **FAKTOR** merupakan penjabaran konstruk melalui analisis faktor
- ❖ **ASPEK** antara satu dengan lainnya masih memungkinkan memiliki keterkaitan tinggi
- ❖ **FAKTOR** antara satu dengan lainnya memiliki keterkaitan yang rendah

KONSEKUENSI

Jika item skala diturunkan dari aspek, maka pengujian reliabilitas dapat dilakukan pada semua item

Jika item skala diturunkan dari faktor, maka pengujian reliabilitas dilakukan pada masing-masing faktor (Reliabilitas Skor Komposit)

DIMENSI

LOGO

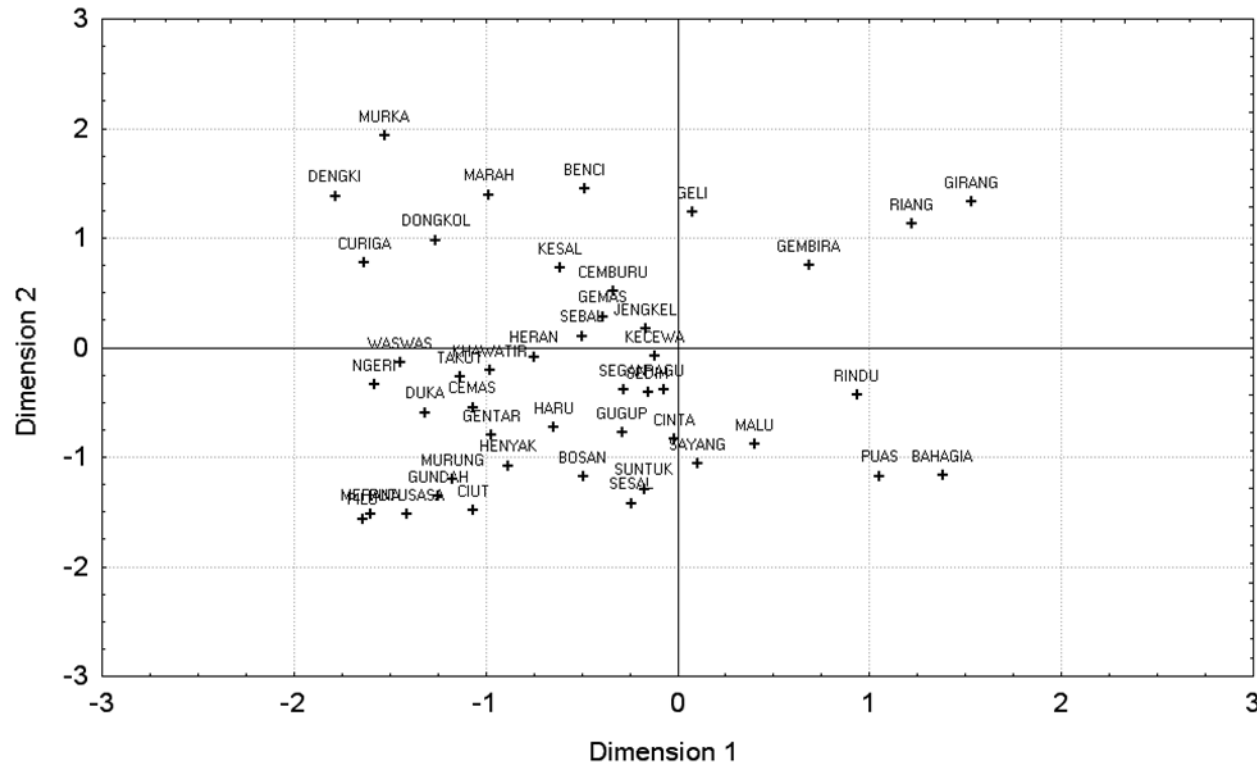
- ❖ **KEMIRIPAN.** Dimensi biasa dipakai untuk menggambarkan penggolongan berdasarkan kemiripan indikator (*similarity-dissimilarity*)
- ❖ **PEMETAAN.** Dimensi juga menggambarkan peta hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya

Beberapa penulis menyamakan antara dimensi dengan faktor.

		KETERLIBATAN EMOSI	
		Hangat	Dingin
BIMBINGAN	Maksimal	AUTHORITATIVE Harga Diri dan kemandirian Optimal	PUNITIVE Anak cenderung agresif dan melawan
	Minimal	PERMISSIVE Harga diri dan Kemandirian tidak optimal	NEGLECTFUL Harga diri dan kemandirian rendah

DIMENSI STATUS EMOSI

LOGO



STATUS EMOSI MEMILIKI 2 DIMENSI

1. Dimensi Evaluasi (Nyaman – Tidak Nyaman)
2. Dimensi Aktivitas (Aktif – Pasif)

Component - Dimension

- ❖ To measure test anxiety, Sarason's 37-item Test Anxiety Scale that differentiated into **FOUR COMPONENTS**: (1) test-irrelevant thinking, (2) worry, (3) tension, and (4) bodily reactions]. This is in line with a generally accepted view, reported by Deffenbacher (1979) and Tyron (1980), that test anxiety is composed of a cognitive and an emotional component.
- ❖ The extent to which students believe that events in their lives was measured using 23 of the 46 items on the Locus of Control Scale. This scale is a result of his work in extending the Internal-External Control of Reinforcement Scale that contain **FOUR DIMENSIONS** within the I-E scale: [belief that the world is (1) predictable or unpredictable, (2) just or unjust, (3) politically responsive or unresponsive, and (4) easy or difficult].

TIPE / STYLE



LOGO

- ❖ **KARAKTERISTIK.** Terminologi yang menunjukkan karakteristik konstruk psikologis berdasarkan karakteristiknya.
 - Biasanya satu orang dinilai kecenderungannya pada salah satu jenis dari tipe yang ada

- ❖ **CONTOH**
 - Tipe kepribadian 2 Tipe (A-B)
 - Tipe Kepribadian 16 Tipe (16 PF)
 - Tipe Kepemimpinan (transformatif- transaksional)
 - *Coping strategy* (problem oriented-emotion oriented)

CONTOH KONSTRAK PSIKOLOGIS

KOHEREN, BIPOLAR, atau ORTOGONAL ?

LOGO

❖ Task Oriented

- Process oriented
- Output oriented

❖ Metacognitive Awareness of Reading Strategies

- Global Reading Strategy
- Problem-Solving Strategy
- Support Reading Strategy

❖ Self Control

- Internal
- Eksternal

❖ Interpersonal relationships

- Affiliation - Nurturance
- Aggression - Defenceence

KOHEREN, BIPOLAR, atau ORTOGONAL ?

LOGO

❖ **Patterns of Adaptive Learning**

1. Personal task
2. Performance goal orientation
3. Perceptions of the task
4. Performance goal structure in the classroom,
5. Perceived academic competence

❖ **The Parenting Environment (Grolnick & Ryan, 1989)**

1. Autonomy
 - ❖ Degree to which parents **encourage** children to initiate and make their own choices rather than apply pressure
2. Involvement
 - ❖ Degree to which parents are **interested** in, knowledgeable about, and spend time relating to their children concerning activities and experiences such as schoolwork

KOHEREN, BIPOLAR, atau ORTOGONAL ?



❖ **Motivation**

1. Self-determined motivation
2. Introjected regulation
3. Amotivation

❖ **Self Regulation Children (Grolnick, 1999)**

1. External (to avoid negative consequences)
2. Introjected (to gain adult approval or avoid negative affects);
3. Identified (to achieve a self-valued goal)
4. Intrinsic (for inherent enjoyment of the activity)

❖ **Performance on Work**

1. Recognising conflicts
2. Applying standards
3. Communication
4. Operating facilities

KOHEREN, BIPOLAR, atau ORTOGONAL ?

LOGO

Dimension	Prototypical Characteristics	Illustrative Adjectives
Conscientiousness	Responsible, dependable, able to plan, organized, persistent, need for achievement, persistence, scrupulousness	Organized, systematic, thorough, hardworking, planful, neat, dependable, (careless), (inefficient), (sloppy), (impulsive), (irresponsible)
Extraversion, Surgency, Sociability	Sociable, talkative, assertive, ambitious, active, dominance, tendency to experience positive emotions	Extroverted, talkative, assertive, gregarious, energetic, self-dramatizing, (reserved), (introverted), (quiet), (shy), (unassertive), (withdrawn)
Agreeableness	Good-natured, cooperative, trusting, sympathy, altruism, (hostility), (unsociability)	Sympathetic, cooperative, warm, tactful, considerate, trustful, (cold), (rude), (unkind), (independent)
Emotional Stability, Adjustment, (Neuroticism)	Calm, secure, not nervous; (predisposition to experience anxiety, anger, depression, emotional instability)	Unenvious, relaxed, calm, stable, confident, effective, (moody), (touchy), (nervous), (moody), (self-doubting)
Openness to Experience, Intellectance, Culture	Imaginative, artistically sensitive, aesthetically sensitive, intellectual, depth of feeling, curiosity, need for variety	Intellectual, creative, artistic, imaginative, curious, original, (unimaginative), (conventional), (simple), (dull), (literal-minded)



Inventory item	Factor		
	1	2	3
1. I have a purpose in mind when I read.	.639		
2. I take notes while reading to help me understand what I'm reading.			.728
3. I think about what I know to help me understand what I'm reading.	.418	.404	
4. I preview the text to see what it's about before reading it.	.470		
5. When text becomes difficult, I read aloud to help me understand what I'm reading.		.375	.375
6. I write summaries to reflect on key ideas in the text.			.773
7. I think about whether the content of the text fits my purpose.	.597		
8. I read slowly but carefully to be sure I understand what I'm reading.		.454	
9. I discuss my reading with others to check my understanding.			.573
10. I skim the text first by noting characteristics like length and organization.	.640		
11. I try to get back on track when I lose concentration.		.679	
12. I underline or circle information in the text to help me remember it.			.616
13. I adjust my reading speed according to what I'm reading.		.512	
14. I decide what to read closely and what to ignore.	.582		
15. I use reference materials such as dictionaries to help me understand what I'm reading.			.493
16. When text becomes difficult, I begin to pay closer attention to what I'm reading.		.553	
17. I use tables, figures, and pictures in text to increase my understanding.	.385		
18. I stop from time to time to think about what I'm reading.		.605	
19. I use context clues to help me better understand what I'm reading.	.407		
20. I paraphrase (restate ideas in my own words) to better understand what I'm reading.			.526
21. I try to picture or visualize information to help me remember what I'm reading.		.632	
22. I use typographical aids like boldface type and italics to identify key information.	.425		
23. I critically analyze and evaluate the information presented in the text.	.308		.354
24. I go back and forth in the text to find relationships among ideas in it.			.511
25. I check my understanding when I come across conflicting information.	.352	.325	
26. I try to guess what the text is about when reading.	.373	.303	
27. When text becomes difficult, I reread to increase my understanding.		.634	
28. I ask myself questions I like to have answered in the text.			.510
29. I check to see if my guesses about the text are right or wrong.	.389		
30. I try to guess the meaning of unknown words or phrases.		.533	

Note. Items were categorized using the highest factor loading, with the exception of Item 23, which appeared to fit best as a Global Reading Strategy. Factor 1 = Global Reading Strategies; Factor 2 = Problem-Solving Strategies; Factor 3 = Support Reading Strategies.